

# **AKTIVITAS KOMUNIKASI UPACARA ADAT OPAK'AN**

(Studi Etnografi Komunikasi Pada Aktivitas Komunikasi Dalam Upacara Adat Opak'an di Dusun Klandungan Desa Landungsari Kabupaten Malang Jawa Timur)

## **SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Menempuh Gelar Sarjana pada Program Ilmu Komunikasi Konsentrasi  
Jurnalistik*

**Oleh :**

**CINDY AISYAH VURI**

**NIM. 41814059**



**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI KONSENTRASI JURNALISTIK**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA**

**BANDUNG**

**2018**

## ABSTRAK

### **AKTIVITAS KOMUNIKASI UPACARA ADAT OPAK'AN (Studi Etnografi Komunikasi Pada Aktivitas Komunikasi Dalam Upacara Adat Opak'an di Dusun Klandungan Desa Landungsari Kabupaten Malang)**

Oleh:  
**Cindy Aisyah Vuri**  
**NIM. 41814059**

Skripsi ini di bawah bimbingan:  
**Tine A. Wulandari, M.I.Kom**

Penelitian ini bertujuan untuk menguraikan tentang Aktivitas Komunikasi Upacara Adat Opak'an di Dusun Klandungan. Sub fokus yang digunakan untuk menjawab permasalahan tersebut, adalah situasi komunikatif, peristiwa komunikatif, dan tindakan komunikatif dalam Upacara Adat Opak'an di Dusun Klandungan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode etnografi komunikasi. Subjek penelitian adalah pelaksana dan partisipan Upacara Adat Opak'an di Dusun Klandungan. Sebanyak 4 (empat) orang informan dipilih dengan menggunakan Teknik *Snowball*. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam, observasi non partisipan, studi kepustakaan, dokumentasi, dan internet searching. Teknik uji keabsahan data dengan cara peningkatan ketekunan pengamatan, triangulasi, kecukupan referensi, dan pengecekan anggota.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, **Situasi Komunikatif** Upacara Adat Opak'an terdiri dari situasi persiapan dengan diskusi untuk menghasilkan kesepakatan waktu pelaksanaan, situasi pelaksanaan terdiri dari rangkaian Upacara Adat Opak'an dari awal sampai akhir, dan situasi evaluasi dari hasil pelaksanaan. **Peristiwa Komunikatif** Upacara Adat Opak'an dilaksanakan sebagai wujud rasa syukur atas hasil panen, memohon keselamatan, serta melestarikan kebudayaan yang ada di Dusun Klandungan. **Tindakan Komunikatif** pada Upacara Adat Opak'an adalah adanya opak sebagai simbol pluralisme, rebutan opak, gerakan tarian, musik, permohonan serta karnaval.

Simpulan dari penelitian ini adalah **Aktivitas Komunikasi** Adat Opak'an di Dusun Klandungan merupakan warisan budaya serta gambaran pluralisme agama, budaya, etnis yang menjadi warisan budaya dari generasi ke generasi yang digelar secara rutin setiap tahun yaitu di bulan Selo tepat pada tanggal 1 Juli 2018.

Penelitian ini memberikan saran agar Pemerintah Dusun Klandungan dapat melaksanakan Upacara Adat Opak'an secara tepat waktu, mengingat upacara ini merupakan acara yang ditunggu-tunggu oleh masyarakat dusun Klandungan dan luar Dusun Klandungan, pemerintah Dusun Klandungan juga diharapkan dapat mempersiapkan Upacara Adat Opak'an secara maksimal, terutama mengenai pengalihan arus lalu lintas untuk mengatasi kemacetan selama Upacara Adat Opak'an berlangsung.

Kata Kunci: Upacara Adat Opak'an, Dusun Klandungan, Aktivitas Komunikasi, Etnografi Komunikasi.

## **ABSTRACT**

### **COMMUNICATION ACTIVITY OF OPAK'AN TRADITIONAL CEREMONY**

**(Study on Communication Ethnography of Communication Activity On Opak'an Traditional Ceremony at Dusun Klandungan, Landungsari, Malang District)**

By:

**Cindy Aisyah Vuri**

**NIM. 41814059**

*This reseach under guidance of:*

**Tine A. Wulandari, M.I.Kom**

*This research is aimed to elaborate the Communication Activity of Opak'an Traditional Ceremony at Dusun Klandungan. Sub focuses to answer the problem are communicative situation, communicative event, and communicative action in Opak'an Traditional Ceremony at Dusun Klandungan.*

*This research was conducted by means of qualitative approach and communication ethnography method. The research subjects were practitioners and participants of Opak'an Traditional Ceremony at Dusun Klandungan. There were 4 (four) informants chosen using Snowball sampling technique. The techniques of data collection were deeply interview, non-participants observation, literature study, documentation, and internet searching. The technique of data validity test was by increasing perseverance of observation, triangulation, reference sufficiency, and checking members.*

*The research result showed that **Communicative Situation** of Opak'an Traditional Ceremony consisted preparation by discussing agreement of time execution, execution situation consisting Opak'an Traditional Ceremony sequence from beginning to end and evaluation situation from the result of execution. **Communicative Event** of Opak'an Traditional Ceremony was conducted as a gratitude form of harvest, asking for safety and conserving culture in Dusun Klandungan. **Communicative action** of Opak'an Traditional Ceremony were the Opak as pluralism symbol, opak scrambled, dance, music, praying and parade.*

*The conclusion of this research is **Communication Activity** of Opak'an Traditional Ceremony at Dusun Klandungan is a culture heritage and pluralism picture of religion, culture, ethnicity from generation to generation that is held regularly for every year or usually called on Selo month on 1<sup>st</sup> July, 2018.*

*The researcher suggests that Klandungan Government is able to held Opak'an Traditional Ceremony on time, considering that this event is awaited by Dusunrs whether by Klandungan people or outer Klandungan people, Klandungan Government is also expected to prepare Opak'an Traditional Ceremony maximally, especially the redirection of traffic to overcome traffic jump during Opak'an Traditional Ceremony.*

**Keywords:** *Opak'an Traditional Ceremony, Dusun Klandungan, Communication Activity, Communication Ethnography.*

**AKTIVITAS KOMUNIKASI UPACARA ADAT OPAK'AN**  
**(Studi Etnografi Komunikasi Pada Aktivitas Komunikasi Dalam Upacara**  
**Adat Opak'an di Dusun Klandungan Desa Landungsari Kabupaten Malang)**

**I. PENDAHULUAN**

**1.1 Latar Belakang Masalah**

Upacara adat Opak'an, merupakan upacara adat yang dilakukan atau dilaksanakan oleh masyarakat Dusun Klandungan sebagai wujud keharmonisan antara manusia dan alam. Selain itu, juga sebagai wujud rasa syukur atas karunia Tuhan Yang Maha Esa baik dari hasil panen yang melimpah, kesehatan dan kesejahteraan.

Dalam pelaksanaannya, Upacara Adat Opak'an mempunyai tiga unsur yang digunakan sebagai alat penyampaian pesan kepada khalayak luas yaitu budaya, bahasa, dan komunikasi. Ketiga unsur tersebut saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan.

Sebagai suatu kebudayaan, Upacara Adat Opak'an memiliki peristiwa komunikasi khas yang kompleks dan berulang dalam suatu kebudayaan dibahas lebih jauh menggunakan kajian aktivitas komunikasi. Dalam aktivitas komunikasi, kebudayaan akan dikaji lebih luas dan mendalam, mulai dari bagaimana mengidentifikasi peristiwa khas yang kompleks dalam suatu kebudayaan, dalam hal ini mengenai upacara adat Opak'an di Dusun Klandungan.

Fokus Penelitian pada Aktivitas Komunikasi adalah perilaku komunikasi dalam kebudayaan tertentu. Perilaku komunikasi yang merupakan tindakan dalam proses komunikasi yang melibatkan seseorang maupun kelompok atau khalayak luas.

Berdasarkan keterangan diatas, penelitian ini menggunakan aktivitas komunikasi guna mengetahui bagaimana perilaku komunikasi yang ada pada upacara adat Opak'an. Opak'an sendiri merupakan upacara adat yang dilaksanakan rutin setiap tahun di Dusun Klandungan

sebagai wujud rasa syukur dan permohonan keselamatan serta gambaran pluralisme di Dusun Klandungan

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah ini terdiri dari pertanyaan makro dan pertanyaan mikro, yaitu sebagai berikut :

### **1.2.1 Rumusan Masalah Makro**

Berdasarkan latar belakang, maka peneliti merumuskan permasalahan inti dalam penelitian ini adalah: **“Bagaimana Aktivitas Komunikasi Upacara Adat Opak’an Di Dusun Klandungan Desa Landungsari Kabupaten Malang?”**

### **1.2.2 Rumusan Masalah Mikro**

Untuk memudahkan pembahasan hasil penelitian, maka inti masalah tersebut peneliti jabarkan dalam beberapa sub-sub masalah, sebagai berikut :

1. Bagaimana **Situasi Komunikatif** pada Upacara Adat Opak’an Di Dusun Klandungan Desa Landungsari Kabupaten Malang?
2. Bagaimana **Peristiwa Komunikatif** pada Upacara Adat Opak’an Di Dusun Klandungan Desa Landungsari Kabupaten Malang?
3. Bagaimana **Tindakan Komunikatif** pada Upacara Adat Opak’an Di Dusun Klandungan Desa Landungsari Kabupaten Malang?

## **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

Adapun maksud dan tujuan penelitian yang telah dirumuskan oleh peneliti mengenai “Aktivitas Komunikasi Pada Upacara Adat Upacara Adat Opak’an” adalah sebagai berikut:

### **1.3.1 Maksud Penelitian**

Maksud dari penelitian ini adalah untuk analisis, mendeskripsikan dan menjelaskan tentang “**Aktivitas Komunikasi Upacara Adat Opak’an Di Dusun Klandungan Desa Landungsari Kecamatan Dau Kabupaten Malang**”

### **1.3.2 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian tentang aktivitas komunikasi pada Upacara Adat Opak’an dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui **Situasi Komunikatif** pada Upacara Adat Opak’an di Dusun Klandungan Desa Landungsari Kabupaten Malang
2. Untuk mengetahui **Peristiwa Komunikatif** pada Upacara Adat Opak’an di Dusun Klandungan Desa Landungsari Kabupaten Malang
3. Untuk mengetahui **Tindakan Komunikatif** pada Upacara Adat Opak’an di Dusun Klandungan Desa Landungsari Kabupaten Malang

## **1.4 Kegunaan Penelitian**

Secara teoritis peneliti berharap penelitian ini memberikan manfaat sesuai dengan tujuan penelitian di atas. Hasil dari penelitian ini juga di harapkan berguna secara teoritis maupun praktis.

### **1.4.1 Kegunaan Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan secara teoritis pada penellitian selanjutnya sehingga mampu mendukung perkembangan Ilmu Komunikasi khususnya pada Etnografi Komunikasi dan Aktivitas Komunikasi.

### **1.4.2 Kegunaan Praktis**

Hasil penelitian ini secara praktis memiliki harapan bisa memberikan informasi tambahan yang dapat diaplikasikan.

Kegunaan secara praktis pada penelitian ini ialah:

#### **1.4.2.1 Kegunaan Bagi Peneliti**

Penelitian ini berguna bagi peneliti sebagai pengetahuan yang baru dan menambah wawasan dalam bidang Ilmu Komunikasi khususnya Etnografi Komunikasi sebagai aplikasi dari pengetahuan yang telah peneliti peroleh selama perkuliahan. Selain itu juga peneliti mengaplikasikannya dalam metode penelitian yang digunakan yaitu Etnografi Komunikasi, khususnya tentang aktivitas komunikasi dalam upacara adat.

#### **1.4.2.2 Kegunaan Bagi Akademik**

Penelitian ini diharapkan berguna bagi mahasiswa Unikom secara umum dan mahasiswa Ilmu Komunikasi secara khusus sebagai referensi terutama untuk peneliti yang melakukan penelitian dengan kajian Etnografi Komunikasi.

#### **1.4.2.3 Kegunaan Bagi Masyarakat**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menambah pengetahuan kepada masyarakat luas mengenai kebudayaan khususnya berkaitan dengan upacara adat.

## **II. TINJAUAN DAN KERANGKA PEMIKIRAN**

### **2.1 Tinjauan Tentang Ilmu Komunikasi**

Kehidupan manusia tak luput akan sosialisasi karena manusia adalah mahluk sosial, dan membahas ilmu komunikasi maka sangatlah makro didalamnya. Sebagaimana Onong Uchjana Effendy dalam bukunya Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek ini, menyatakan “Ilmu Komunikasi memiliki sifat interdisipliner atau multidisipliner, karena memiliki

kesamaan objek material dengan ilmu-ilmu lainnya, terutama kedalam atau ilmu kemasyarakatan“ . (Effendy, 2004:3).

## **2.2 Tinjauan Tentang Etnografi Komunikasi**

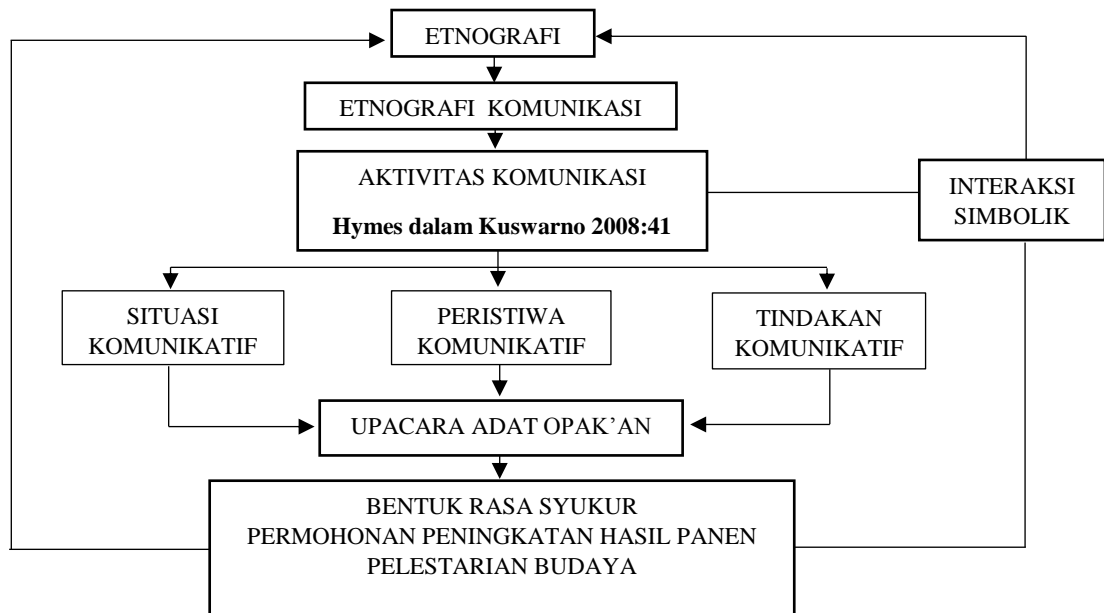
Etnografi komunikasi memandang perilaku komunikasi sebagai perilaku yang lahir dari integrasi tiga keterampilan yang dimiliki setiap individu sebagai makhluk sosial, yaitu dari keterampilan bahasa, keterampilan komunikasi, dan keterampilan budaya. Bahasa hidup dalam komunikasi, bahasa tidak akan mempunyai makna jika tidak dikomunikasikan. Pada etnografi komunikasi terdapat pemaknaan terhadap simbol-simbol yang disampaikan secara verbal maupun nonverbal yang menghasilkan sebuah interaksi yang didalamnya terdapat simbol-simbol yang memiliki makna tertentu.

## **2.3 Tinjauan Tentang Aktivitas Komunikasi**

Aktivitas Komunikasi menurut Hymes dalam buku Engkus Kuswarno adalah aktivitas yang khas atau kompleks dan berulang, yang didalamnya terdapat peristiwa-peristiwa komunikasi yang melibatkan tindak-tanduk komunikasi tertentu dan dalam konteks yang tertentu pula. (Hymes dalam Kuswarno, 2008:42)



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pemikiran**



*Sumber: Peneliti, 2018*

### III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif, dalam teknik pengumpulan data ada 2 teknik yang digunakan, pertama, studi pustaka yang di dalamnya mencakup referensi buku, skripsi terdahulu, serta *internet searching*. Kedua, yaitu studi lapangan yang, mencakup wawancara, observasi serta dokumentasi. Untuk melakukan uji keabsahan data langkah yang digunakan seperti perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekukan, triangulasi sumber, diskusi dengan teman sejawat dan *membercheck*. Dalam teknik analisa data yang ditempuh peneliti melalui lima tahap yaitu tahap pengumpulan data, tahap reduksi data atau seleksi data, tahap display atau penyajian data, dan tahap pengambilan atau penarikan kesimpulan data dan yang terakhir adalah tahap evaluasi.

## **IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **4.1 Upacara Adat Opak'an**

Pada zaman dahulu pusat kegiatan Upacara Adat Opak'an berada di rumah Kamituo atau Kepala Dusun Klandungan. Namun seiring perkembangan zaman yang membuat pemukiman semakin padat menjadi alasan utama berpindahnya pusat kegiatan upacara adat opak'an. Kini upacara adat Opak'an dilaksanakan di dua titik yaitu Pasarean Ki Ageng Ndokowono (Sentono) dan Balai Dusun Klandungan.

Upacara adat Opak'an pertama di selenggarakan pada pemerintahan Sri Denan (1890-1900) yang rutin dilaksanakan setiap tahun sebagai wujud rasa syukur atas hasil panen yang diperoleh masyarakat Klandungan karena sebagian besar penduduk Klandungan adalah *gogol* (petani) dan peternak.

### **4.2 Pembahasan Hasil Penelitian**

#### **4.2.1 Situasi Komunikatif**

Dalam Upacara Adat Opak'an terdapat tiga situasi komunikatif. Yaitu, situasi persiapan, situasi pelaksanaan dan situasi evaluasi. Dalam situasi persiapan, pemerintah dusun Klandungan dan para sesepuh serta tokoh adat serta semua yang terlibat melakukan rapat dan diskusi terlebih dahulu untuk menentukan kapan waktu pelaksanaan Upacara Adat Opak'an. Lalu dalam situasi pelaksanaan yakni rangkaian Upacara Adat Opak'an mulai dari kenduri, pembacaan ekral, menyiapkan opak, memakai kostum dan riasan, sampai pada arak-arakan atau karnaval. Lalu dalam situasi evaluasi yakni dengan kumpulnya semua pihak yang terlibat dan bertanggung jawab atas pelaksanaan Upacara Opak'an seperti perangkat dusun bersama sesepuh dan Kepala Dusun Klandungan untuk mengevaluasi hasil kerja yang sudah dilakukan.

#### **4.2.2 Peristiwa Komunikatif**

Upacara Adat Opak'an dilakukan di Dusun Klandungan tepatnya di dua titik yakni Pasarean Ki Ageng Ndokowono (Sentono) dan Balai Dusun Klandungan. Waktu pelaksanaan sendiri pada bulan *Selo*, untuk tahun ini jatuh pada 1 Juli 2018. Tujuan Pelaksanaan Upacara Adat Opak'an yakni sebagai bentuk syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kesejahteraan yang sudah di berikan kepada warga dusun Klandungan baik dalam bentuk hasil panen, kesehatan, pakaian, makanan dan untuk memohon keselamatan untuk masyarakat Dusun Klandungan dan keselamatan Desa Landungsari. Selain itu Upacara Adat Opak'an sebagai objek hiburan untuk masyarakat dusun Klandungan dan sekitarnya. Tidak ada aturan khusus dalam pelaksanaan Upacara Adat Opak'an, aturan hanya berupa anjuran untuk terus berhati-hati dan menjaga ketertiban selama mengikuti Upacara Opak'an. Upacara Adat Opak'an merupakan warisan budaya yang sudah dilakukan secara turun temurun sampai saat ini, berkat partisipasi dan antusiasme masyarakat Dusun Klandungan dan luar Dusun Klandungan, upacara Opak'an ini masih ada dan tetap eksis sampai saat ini.

#### **4.2.3 Tindakan Komunikatif**

Upacara Adat Opak'an merupakan gambaran suatu kebudayaan yang sudah diadakan sejak dulu sebagai bentuk rasa syukur, rangkaian upacara Opak'an sendiri dimulai dengan pembacaan ekral pada saat *kenduri*, dilanjutkan dengan arak-arakan yang didalamnya terdapat simbol dari upacara Opak'an yakni opak *lanang* yang menggambarkan keragaman etnis dan budaya yang ada di Dusun Klandungan dan berbaur menjadi satu, hidup rukun berdampingan. Rute

yang ditempuh selama arak-arakan dimulai dari perbatasan dusun Klandungan sebelah utara kemudian diarak ke perbatasan dusun Klandungan sebelah tenggara kemudian di lanjutkan ke Balai Dusun Klandungan. Pelaksanaan Upacara Adat Opak'an dimulai sejak pagi hari, upacara adat Opak'an sendiri dihadiri oleh ratusan orang yang antusias dalam menyambut acara yang hanya ada satu tahun sekali ini.

### **Aktivitas Komunikasi**

Aktivitas Komunikasi Upacara Adat Opak'an di Dusun Klandungan bermula dari pemerintahan Sri Denan (1890-1900) yang digelar secara rutin setiap tahunnya pada bulan *Selo* dalam penanggalan Jawa atau satu bulan sebelum *Suro* untuk menandai musim panen telah tiba. Untuk tahun ini Upacara Adat Opak'an di Dusun Klandungan dilaksanakan pada tanggal 1 Juli 2018. Upacara Adat Opak'an ini sendiri dilaksanakan sebagai bentuk rasa syukur masyarakat Dusun Klandungan atas hasil panen yang sudah diberikan kepada Tuhan Yang Maha Esa serta untuk memohon keselamatan masyarakat Dusun Klandungan dan keselamatan Desa Landungsari. Upacara Opak'an juga menjadi sarana hiburan dan wisata yang banyak dikunjungi bukan hanya masyarakat Dusun Klandungan, tetapi juga masyarakat desa lainnya. Pluralisme agama dan budaya di Dusun Klandungan menjadi daya tarik tersendiri, salah satunya tersalurkan lewat Upacara Adat Opak'an, dimana dalam pelaksanaannya bukan hanya masyarakat beragama Islam dan petani saja yang ikut merayakan, tetapi hampir seluruh masyarakat yang berbeda latar belakang agamanya juga turut meramaikan Upacara Adat Opak'an ini. Pluralisme tersebut dapat dilihat dari adanya ikon opak, yang menggambarkan keanekaragaman latar belakang agama, budaya, serta etnis yang

ada di Dusun Klandungan yang dapat hidup rukun berdampingan satu sama lain.

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab IV, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. **Situasi Komunikatif**, Upacara Adat Opak'an terdiri dari situasi persiapan dengan diskusi untuk menghasilkan kesepakatan waktu pelaksanaan, situasi pelaksanaan terdiri dari rangkaian Upacara Adat Opak'an dari awal sampai akhir, dan situasi evaluasi dari hasil pelaksanaan.
2. **Peristiwa Komunikatif**, Upacara Adat Opak'an dilaksanakan sebagai wujud rasa syukur atas hasil panen, memohon keselamatan, serta melestarikan kebudayaan yang ada di Dusun Klandungan.
3. **Tindakan Komunikatif**, pada Upacara Adat Opak'an adalah adanya opak sebagai simbol pluralisme, rebutan opak, gerakan tarian, musik, permohonan serta karnaval.
4. **Aktivitas Komunikasi**, Upacara Adat Opak'an di Dusun Klandungan merupakan warisan budaya serta gambaran pluralisme agama, budaya, etnis yang menjadi warisan budaya dari generasi ke generasi yang digelar secara rutin setiap tahun yaitu di bulan Selo tepat pada tanggal 1 Juli 2018.

### 5.2 Saran

#### 5.2.1 Saran Bagi Masyarakat Dusun Klandungan

1. Pemerintah Dusun Klandungan diimbau agar dapat melaksanakan upacara adat Opak'an secara tepat waktu mengingat upacara Adat Opak'an merupakan acara yang dinantikan oleh masyarakat dusun Klandungan dan luar dusun Klandungan.
2. Pemerintah Dusun Klandungan diharapkan mampu mempersiapkan lebih matang dalam pelaksanaan upacara

Adat Opak'an salah satunya mengenai pengalihan arus lalu lintas agar tidak macet.

3. Diharapkan makna dan esensi dari upacara Adat Opak'an ini dipertahankan dan tidak mengurangi unsur sakral dari upacara Adat Opak'an.

### **5.2.2 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya**

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih memfokuskan lagi tema apa yang akan diambil dalam suatu penelitian, sehingga hasil yang di dapatkan tidak jauh dari perkiraan penelitian.
2. Studi etnografi komunikasi merupakan hal yang baru dalam penelitian ilmu komunikasi, disarankan untuk peneliti selanjutnya untuk mencari dan membaca bahan referensi lain yang lebih banyak lagi, sehingga dalam hasil penelitian selanjutnya akan lebih baik dan mendapatkan ilmu pengetahuan yang baru.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Buku

- Ardianto, Elvinaro. 2008. *Public Relations Praktis*. Widya Padjajaran. Bandung
- Bungin, Burhan. 2003. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Effendy, Onong Uchjana. 2003. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, Remaja Rosdakarya. Bandung
- Koentjaraningrat,2008. *Manusia dan Kebudayaan di Indonesia*. Djambatan. Jakarta
- Kuswarno, Engkus. 2008. *Etnografi Komunikasi*. Suatu Pengantar Dan Contoh Penelitiannya. Widya Padjajaran. Bandung
- Liliweri Alo,2004. *Dasar-Dasar Komunikasi Antarbudaya*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung
- Mulyana, Deddy. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung
- Mulyana, Deddy. 2010. *Komunikasi Antar Budaya*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung
- Mulyana Deddy, 2007. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Rosda Karya. Bandung
- Purwasito, Andrik. 2003. *Komunikasi Multikultural*. Universitas Muhammadiyah. Surakarta

Rakhmat, Jalaluddin. 2011. *Psikologi Komunikasi*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung

Rakhmat, Jalaludin. 2014 *Komunikasi Antar Budaya*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung

## B. Penelusuran Data Online

1. <https://www.kitabangga.com/berapa-sih-jumlah-suku-di-indonesia/> (diunduh pada, Minggu 11 Maret 2018 pukul 15:27 WIB)
2. [https://www.goodreads.com/search?utf8=%E2%9C%93&q=Kebudayaan+Jawa&search\\_type=books&search%5Bfield%5D=on](https://www.goodreads.com/search?utf8=%E2%9C%93&q=Kebudayaan+Jawa&search_type=books&search%5Bfield%5D=on) (diunduh pada, Minggu 11 Maret 2018 pukul 16:47 WIB)
3. <http://sinaukomunikasi.wordpress.com/apa-itu-etnografi-komunikasi/> (diunduh pada, Sabtu 17 Maret 2018 pukul 21:37 WIB)
4. <https://aselimalang.com/tag/bersih-desa-malang-raya/> (diunduh pada, Minggu 18 Maret 2018 pukul 12:10 WIB)
5. <http://elib.unikom.ac.id/gdl.php?mod=browse&op=read&id=jbptunikompp-gdl-shintanuri-33008&q=pagerwesi>
6. <http://elib.unikom.ac.id/gdl.php?mod=browse&op=read&id=jbptunikompp-gdl-saidabyhus-36461&q=robo-robo>
7. <http://elib.unikom.ac.id/gdl.php?mod=browse&op=read&id=jbptunikompp-gdl-isnaenilae-38532&q=mitoni>

## C. Penelitian Terdahulu

1. **Shinta Nur Imansari**. 2015. *Aktivitas Komunikasi Upacara Adat Hari Raya Pagerwesi (studi Etnografi Komunikasi Mengenai Aktivitas Komunikasi Pada Upacara Adat Hari Raya Pagerwasi Di Desa Patemon Kecamatan Seririt Kabupaten Buleleng Provinsi Bali)*  
**Bandung** : Skripsi Sarjana S1 Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Komputer Indonesia



2. **Said Abdi Husni.** 2017. *Aktivitas Komunikasi Dalam Upacara Adat Robo-Robo Di Kabupaten Mempawah (Studi Etnografi Komunikasi Mengenai Aktivitas Komunikasi Dalam Upacara Adat Robo-Robo Di kabupaten Mempawah Kalimantan Barat).*

**Bandung** : Skripsi Sarjana S1 Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Komputer Indonesia

3. **Isnaeni Laelatul Radiana.** 2017. *Aktivitas Komunikasi Pada Acara Mitoni Di Desa Layansari (Studi Etnografi Komunikasi Mengenai Aktivitas Komunikasi Pada Acara Mitoni Di Desa Layansari Kecamatan Gandrung Mangu Kabupaten Cilacap Memohon Keselamatan Ibu Dan Anak )*

**Bandung** : Skripsi Sarjana S1 Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Komputer Indonesia